



The Impact of Financial Management on Business Growth in MSMEs: A Literature Review

**Hendrik Permana¹, Aep Saepuloh², Loso Judijanto³, Mahmudah⁴,
Muhammad Hendra⁵**

¹Universitas Sumatera Barat Barat, ^{2,4} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, ³IPOSS Jakarta,

⁵Universitas Sumatera Barat

¹permanahendrik911@gmail.com, ²aepsaepuloh300@gmail.com ³losojudijantobumn@gmail.com,
⁴mahmudah16mahmudah@gmail.com, ⁵hendraentrepreneurmulia94@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of financial management on the business growth of SMEs based on existing literature. Effective financial management plays a crucial role in supporting the sustainability and development of SMEs. Efficient cash flow management, cost control, and proper risk management are key factors influencing the stability and profitability of SMEs. Furthermore, wise investment decisions can drive business expansion and increase market competitiveness. However, challenges faced by SMEs, such as limited access to financing and a lack of understanding in financial management, need more attention. This study suggests the importance of financial management education and training for SME owners to enhance their financial management skills and support sustainable business growth. The method used in this research is library research with a descriptive analysis approach to relevant literature from various sources, including books, journals, and scholarly articles.

Keywords: Financial Management, Business, MSMEs

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan gabungan antara ilmu dan seni yang bertujuan untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan efisien (Astari, 2021). Dalam manajemen keuangan, tugas utama manajemen keuangan adalah mencari, mengelola, dan membagi dana perusahaan untuk mencapai tujuan profitabilitas dan kemakmuran bagi para pemegang saham (Ichfan et al., 2019). Selain itu, manajemen keuangan juga berperan penting dalam memastikan keberlanjutan atau sustainability usaha perusahaan dalam jangka panjang (Asmara, 2025). Keputusan-keputusan yang diambil dalam manajemen keuangan sangat mempengaruhi arah dan perkembangan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Sudiantini, (2023) manajemen keuangan mengkaji cara terbaik bagi manajemen keuangan dalam menggunakan seluruh sumber daya perusahaan, termasuk dalam hal pengelolaan dana. Tujuan utama manajemen keuangan adalah menciptakan profit yang optimal dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa depan (Jaya, 2023). Keberhasilan manajemen keuangan dapat diukur melalui sejauh mana mereka dapat mengoptimalkan dana yang tersedia untuk kepentingan perusahaan, serta memastikan bahwa dana tersebut dikelola dengan bijaksana untuk memaksimalkan hasil yang dicapai oleh perusahaan.



Dalam hal ini, manajemen keuangan perlu mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan risiko, hingga pengambilan keputusan investasi (Kurniawan, 2023). Semua aspek tersebut harus berjalan selaras untuk mencapai tujuan perusahaan, baik dalam hal meningkatkan profit maupun memastikan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, manajemen keuangan memiliki peran yang sangat strategis dalam merumuskan kebijakan keuangan yang dapat mendukung kemajuan perusahaan.

Mulyanti, (2017) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai semua aktivitas yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang rendah. Selain itu, manajemen keuangan juga berfokus pada penggunaan dan pengalokasian dana secara efisien untuk memastikan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Efisiensi dalam penggunaan dana sangat penting agar perusahaan dapat beroperasi dengan optimal tanpa membebani arus kasnya, sehingga bisa mengurangi risiko kebangkrutan. Keberhasilan dalam pengelolaan dana akan menciptakan dampak positif dalam pertumbuhan bisnis (Falah, 2023). Perusahaan yang mampu mengelola dana dengan baik akan memiliki lebih banyak sumber daya untuk melakukan ekspansi dan inovasi. Selain itu, dana yang dikelola dengan efisien memungkinkan perusahaan untuk menjaga likuiditas dan stabilitas finansialnya. Ini merupakan kunci untuk bertahan dalam kompetisi pasar yang semakin ketat, baik di pasar domestik maupun global.

Dalam konteks UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), manajemen keuangan yang baik sangat krusial untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha (Faristania, 2024). UMKM sering kali menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal akses terhadap sumber daya keuangan. Bank dan lembaga keuangan lainnya cenderung memberikan pembiayaan dengan bunga yang tinggi atau dengan syarat yang sulit dipenuhi oleh UMKM. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik dan cermat dapat membantu UMKM untuk bertahan dan tumbuh meskipun terbatas dalam hal akses modal.

UMKM juga sering mengalami kesulitan dalam mengelola cash flow dan memisahkan dana pribadi dengan dana usaha. Oleh karena itu, penting bagi pemilik UMKM untuk memiliki keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, agar dapat mempergunakan sumber daya yang terbatas dengan sebaik-baiknya. Manajemen keuangan yang cakap di UMKM harus dapat mengalokasikan dana secara bijak untuk operasional, investasi, dan pengembangan usaha agar tercipta pertumbuhan yang berkelanjutan.

Keberhasilan UMKM dalam mengelola keuangan akan berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, dan pemanfaatan peluang bisnis yang lebih besar (Supardi & Wijaya, 2023). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM bisa memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, serta mampu mengelola risiko dengan lebih baik. Sebagai hasilnya, UMKM dapat terus berkembang, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memberikan kontribusi pada perekonomian nasional yang lebih luas. Keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM ini sangat bergantung pada manajemen keuangan yang profesional dan tepat sasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap pertumbuhan bisnis UMKM. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pengelolaan keuangan yang efektif dapat mendukung pengembangan dan ekspansi usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan menggunakan studi literatur, penelitian ini akan mengkaji berbagai konsep dan teori yang relevan tentang manajemen keuangan serta penerapannya dalam konteks UMKM. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya keterampilan dalam perencanaan, penganggaran, dan pengelolaan arus kas bagi pengusaha UMKM agar dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yang melibatkan pengumpulan data dengan mencari atau menggali informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan rumusan masalah penelitian (Arikunto, 2019). Data yang digunakan dalam studi literatur ini diperoleh melalui penelusuran artikel yang dipublikasikan antara tahun 2010 hingga 2020, dengan memanfaatkan database seperti *Google Scholar* serta situs-situs jurnal dan artikel yang sudah tersedia. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemukan, diikuti dengan analisis yang memberikan pemahaman dan penjelasan yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif terkait topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh manajemen keuangan terhadap pertumbuhan bisnis UMKM, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan dan perkembangan UMKM. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan yang efisien dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis, seperti peningkatan profitabilitas, ekspansi usaha, serta peningkatan daya saing. Dalam hal ini, manajemen keuangan UMKM memiliki peran penting dalam merumuskan kebijakan keuangan yang dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Sebagai contoh, beberapa studi menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas yang efisien dapat membantu UMKM untuk menjaga likuiditas dan memaksimalkan penggunaan dana. Pangesti, (2024);(Karini, 2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa manajemen biaya yang rendah dan pengalokasian dana yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas tanpa mengorbankan kualitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang, meskipun mereka sering kali menghadapi keterbatasan dana.

Dalam penelitian lain, manajemen risiko juga diidentifikasi sebagai aspek yang sangat penting dalam pertumbuhan UMKM (Putri et al., 2022);(Saifulloh, 2023). Keberhasilan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dapat meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan dan membantu UMKM bertahan di tengah ketidakpastian pasar. Beberapa studi literatur menyarankan penggunaan strategi diversifikasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan finansial, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap kelangsungan hidup UMKM dalam jangka panjang.

Selain itu, pengelolaan investasi yang cermat juga dapat mendukung pertumbuhan UMKM. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pengambilan keputusan investasi yang tepat dapat membuka peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan kapasitas produksi (Ompusunggu, 2023);(Perdana, 2024). Investasi yang dilakukan secara bijaksana juga berpotensi untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam pasar yang semakin kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan harus memiliki keterampilan dalam menilai dan memilih investasi yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Tabel berikut merangkum hasil penelitian terdahulu mengenai berbagai faktor dalam manajemen keuangan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM:

Faktor Manajemen Keuangan	Pengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM
Pengelolaan Arus Kas	Menjaga likuiditas dan memaksimalkan penggunaan dana
Manajemen Biaya	Meningkatkan profitabilitas dengan biaya rendah
Pengelolaan Risiko	Meningkatkan stabilitas finansial dan ketahanan terhadap risiko
Pengambilan Keputusan Investasi	Membuka peluang untuk ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi
Pendidikan dan Pelatihan Keuangan	Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efisien dapat memperkuat kemampuan UMKM dalam mengakses pembiayaan eksternal (Safii & Anom, 2021);(Rajuddin et al., 2023). Pembiayaan yang didapatkan dari lembaga keuangan atau investor dapat digunakan untuk mendanai ekspansi usaha dan meningkatkan kapasitas produksi. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing dan memperbesar pangsa pasar mereka.

Namun, tantangan besar yang masih dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan serta kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang efektif (Azzahra, 2024);(Sartika et al., 2023). Banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, dan pengelolaan risiko yang baik. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan tentang manajemen keuangan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan tersebut.

Penelitian ini juga menyarankan agar pemerintah dan lembaga keuangan menyediakan dukungan berupa pelatihan dan akses ke pembiayaan yang lebih mudah bagi UMKM. Dengan adanya pelatihan dan bantuan finansial yang tepat, UMKM dapat mengembangkan kemampuan manajerial mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha. Dengan demikian, manajemen keuangan yang baik dapat menjadi faktor penentu dalam perkembangan UMKM yang berkelanjutan dan kontribusinya terhadap perekonomian negara.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efektif memiliki dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan bisnis UMKM. Faktor-faktor seperti pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, pengelolaan risiko, dan keputusan investasi yang bijaksana memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman tentang manajemen keuangan harus menjadi fokus utama dalam mendukung kemajuan sektor UMKM di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan bisnis UMKM. Pengelolaan arus kas yang efisien, manajemen biaya yang rendah, serta pengelolaan risiko yang baik berkontribusi besar terhadap stabilitas finansial dan profitabilitas UMKM. Selain itu, pengambilan keputusan investasi yang tepat dapat membuka peluang ekspansi dan meningkatkan daya saing di pasar. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses pembiayaan dan kurangnya

pemahaman tentang manajemen keuangan masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan tentang manajemen keuangan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. In *Jakarta: Rineka cipta*.
- Asmara, I. G. J. (2025). Pengaruh digitalisasi, inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha umkm di kabupaten badung. *Jurnal Revenue*, 5(1), 1863–1873.
- Astari. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN PADA MULTIMART 1000 AMBARAWA. In *(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu)*.
- Azzahra, F. (2024). ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN PADA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN UKMDI PEKON SINAR PETIR. *JIMEA*, 8(3), 2107–2121.
- Falah. (2023). Pengaruh Literasi keuangan dan Pengelolaan Keuangan UMKM: Studi Literatur. In *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*.
- Faristania, R. A. (2024). Analisis Peran Pegadaian Syariah Dalam Pengembangan Usaha. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(02), 255–268.
- Ichfan, K., Mutmainah, S., Syarifuddin, A. I., Pondok, J., Kiai, P., & Lumajang, S. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan modern semakin keuangan memegang peranan yang sangat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam E-ISSN:*, 1(2), 32–42.
- Jaya. (2023). Manajemen keuangan. In *PT. Global Eksekutif Teknologi*.
- Karini. (2024). Akuntansi Biaya. In *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Kurniawan. (2023). Digitalisasi manajemen keuangan. In *Cendikia Mulia Mandiri*. (p. 2023).
- Mulyanti, D. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 62–71.
- Ompusunggu. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan. *Ebismen*, 2(2), 55–65.
- Pangesti, M. D. (2024). Relevansi Manajemen Biaya Pada Program R&D Terhadap Risiko Perusahaan. *Jamasy*, 4(1).
- Perdana, M. A. C. (2024). Membangun Ekonomi Lokal Berbasis UMKM. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Putri, I. M., Iken, M., Anju, B., & Mey, N. A. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen

- Risiko Bisnis pada UMKM Café Garis Langit. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 447–453.
- Rajuddin, O. N., Andriani, D. S., & Cahyadi, M. A. (2023). Mengembangkan keterampilan keuangan umkm melalui pelatihan pembukuan sederhana dan laporan keuangan. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(6), 229–233.
- Safii, A. A., & Anom, L. (2021). Peran Moderasi Financial Access Pada Pengaruh Human Capital Dan Social Capital Terhadap Kinerja UMKM Abstrak. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14(1), 36–49.
- Saifulloh. (2023). Risk Management Analysis on “Sugi” Cassava Chips Micro, Small, and Medium Enterprise Using SWOT and Risk Matrix. *Gontor*, 8(3), 118–124.
- Sartika, D., Setyadi, B., Helmi, S., Aliya, S., & Mayu, C. (2023). Pengelolaan Keuangan dan Akses Pembiayaan untuk UMKM Naik Kelas di Kabupaten Banyuwasin. *JKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 3(3), 200–207.
- Sudiantini. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 60–65.
- Supardi, A., & Wijaya, G. (2023). Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Manajerial. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3).